

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data penelitian yang telah peneliti lakukan terhadap penyampaian dakwah Buya Yahya pada channel youtube Al-Bahjah TV, maka peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pesan dakwah Buya Yahya

Pesan dakwah Buya Yahya dalam 10 video yang dipilih terdapat beberapa unsur pesan dakwah yaitu akidah, syariah dan Akhlak, dan secara keseluruhan berjumlah 28 pesan, diantaranya sebagai berikut:

- a. Pesan akidah, pertama iman kepada Allah terdapat 3 pesan dalam video (bertaubatlah kepada Allah dengan serius, segera memohon ampun kepada Allah dan buktikan cintamu kepada Rasulullah). Kedua iman kepada kitab terdapat 1 pesan dalam video (dakwah itu apa?), ketiga iman kepada Rasul terdapat 3 pesan dalam video (dekatkanlah anakmu kepada Rasulullah dan buktikan cintamu kepada Rasulullah). Keempat iman kepada hari kiamat terdapat 4 pesan dalam video (mati syahid). Kelima iman kepada qada dan qadar terdapat 2 pesan dalam video (belajar tawakal dari seekor burung).
- b. Pesan Syariah, yaitu pesan syariah (ibadah) terdapat 2 pesan dalam video (waktu mulia).

- c. Pesan Akhlak, pertama akhlak kepada Allah terdapat 8 pesan yang terdapat dalam video (dakwah itu apa?, dosa rebutan harta warisan, bertaubatlah kepada Allah dengan serius, dan segera memohon ampun kepada Allah). Kedua akhlak kepada manusia terdapat 5 pesan yang terdapat dalam video (dekatkanlah anakmu kepada Rasulullah, jangan-jangan kita anak durhaka dan dosa rebutan harta warisan).

2. Gaya bahasa Buya Yahya

Gaya bahasa berdasarkan struktur kalimat, pada 10 video dakwah Buya Yahya yang dipilih peneliti pada channel youtube Al-Bahjah TV sangat beragam, Buya Yahya menggunakan bahasa klimaks, antiklimaks dan repetisi. Namun dari ketiganya Buya Yahya lebih cenderung menggunakan bahasa Klimaks. Namun tidak jarang beliau juga memakai gaya bahasa repetisi.

Berdasarkan langsung tidaknya makna, pada gaya bahasa retorik Buya Yahya menggunakan gaya bahasa aliterasi, asindeton, polisindeton, perifrasis dan pada gaya bahasa kiasan Buya Yahya menggunakan gaya bahasa persamaan atau simile dan metafora. Dari beberapa gaya bahasa yang dipakai Buya Yahya ini, yang lebih dominan dari data video yang peneliti pilih ialah gaya bahasa Asindeton.

B. Saran-saran

Adapun saran-saran yang ingin peneliti kemukakan pada akhir penelitian ini adalah:

1. Bagi para pendakwah hendaknya lebih memperhatikan gaya bahasa yang digunakan karena hal tersebut sangat penting dalam menentukan keberhasilan penyampaian pesan kepada para pendengar, serta pendakwah hendaknya memiliki gaya bahasa yang khas agar mudah diingat, diterima dan dakwahnya juga dapat selalu eksis dalam perkembangan zaman.
2. Bagi para pendakwah atau da'i maupun calon da'i yang memanfaatkan media sosial youtube sebagai penunjang dakwahnya agar lebih konsisten atau istiqomah dalam membagikan video-video dakwah serta memaparkannya dengan bahasa yang mudah dipahami oleh kebanyakan orang.
3. Bagi para pendengar video-video dakwah di youtube hendaknya bijak serta cerdas dalam memilih dan memilah informasi terutama tentang keislaman, karena tidak sedikit informasi di media sosial tentang keislaman yang menyimpang yang dapat memecah belah umat.
4. Bagi Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini secara lebih detail lagi serta menjadikan penelitian ini sebagai bahan bacaan untuk menambah informasi, pengetahuan serta wawasan.